

BAB I

PENDAHULUAN

I.A Latar Belakang Masalah.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dewasa ini menuntun manusia terus mengembangkan wawasan dan kemampuan di berbagai bidang khususnya bidang pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi umat manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga akan memperoleh hasil yang diharapkan.

Pendidikan sebagai salah satu dasar pengembangan sumber daya manusia dalam suatu Negara, sebagaimana dinyatakan dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Satu dari beberapa strategi pembelajaran yang dipandang penulis dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat mengatasi kesulitan belajar khususnya materi pelajaran teori, tanpa melupakan strategi pembelajaran lainnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Listrik adalah strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS), Strategi pembelajaran CLIS merupakan salah satu strategi pembelajaran yang sesuai untuk

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), karena strategi pembelajaran CLIS merupakan strategi pembelajaran yang mengaitkan antara materi pembelajaran dengan dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu diharapkan peran serta Lembaga Pendidikan dan Keguruan dalam menyiapkan tenaga-tenaga pendidik terutama guru yang akan memberikan pengajaran di kelas. Hal ini dapatlah disadari karena bagaimana kita mengharapkan kualitas pendidikan yang baik jika guru yang memberikan pengajaran dan pendidikan di kelas tidak berkompentensi. Berkompentensi dalam hal ini tidak cukup hanya memahami materi yang diajarkan kepada siswa, tetapi guru juga harus mampu memilih dan menetapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk diterapkan pada setiap mata pelajaran ataupun pada setiap sub pokok bahasan.

Sehubungan dengan hal yang telah dipaparkan di atas, untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar di dalam mempelajari Instalasi Listrik (IL), penulis memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran tersebut diatas yaitu *Children Learning In Science* (CLIS) yang dikembangkan oleh Driver dalam Zega (2003:12) dan sebagai variabel mode-ratornya adalah Motivasi Berprestasi.

Strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) memfokuskan sistem pembelajaran yang menuntut siswa harus lebih aktif dan kreatif. Siswa memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar lingkungannya, karena strategi pembelajaran ini melatih siswa untuk memetakan, memunculkan gagasan, merumuskan serta mengembangkan gagasan yang diperolehnya.

Strategi pembelajaran Ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.. Kondisi Pengajaran yang berhubungan dengan karakteristik siswa diambil Motivasi berprestasi.

Motivasi berprestasi tumbuh dari dalam diri seseorang karena sasarannya adalah menghasilkan sesuatu yang lebih baik dan yang terbaik. Motivasi berprestasi juga tumbuh karena adanya motivasi dari luar dirinya (motivasi eksternal). Tindakan dan tingkah laku individu mengandung berbagai motif, sehingga sangat sukar untuk menemukan tindakan seseorang yang sama sekali bebas dari motivasi eksternal.

Mata pelajaran Instalasi Listrik (IL) adalah salah satu mata pelajaran yang penting dalam ilmu kelistrikan (teknik elektro). Mata pelajaran ini mutlak harus dikuasai oleh siswa yang menimba ilmu kelistrikan pada Jurusan Teknik Elektro karena mata pelajaran ini mendukung mata pelajaran Instalasi yang lain. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto (2003 : 54), yaitu : (1). faktor eksternal (faktor yang

berasal dari luar diri siswa) seperti : faktor keluarga, lingkungan, sekolah. (2). Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa), seperti : minat, bakat, motivasi. Untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya disekolah tentang penyebab rendahnya hasil belajar siswa, maka penulis melakukan observasi ke SMK Swasta Melati Perbaungan kepada salah seorang staf pengajar mata pelajaran Instalasi Listrik (IL). Observasi di SMK Swasta Melati Perbaungan dengan Bapak Purwayanto sebagai staf pengajar mata pelajaran Instalasi Listrik (IL). Hasil observasi menunjukkan hasil belajar IL siswa masih berada dibawah standar rata-rata yang ditetapkan oleh Depdiknas untuk mata pelajaran produktif yaitu 7,00 dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa berdasarkan data dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa tingkat XI untuk standar kompetensi IL pada Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 68,4. Dari wawancara dengan guru mata pelajaran IL, sebagian siswa hasil belajar kurang memenuhi standart rata-rata sehingga untuk mencapai standart tersebut siswa akan mengikuti ujian remedial. Ujian remedial dilakukan untuk siswa yang hasil belajarnya dibawah standart kompetensi (7,00). Pelaksanaan ujian remedial tidak begitu jauh dari pelaksanaan ujian kompetensi.

Menurut Jumadi (2013) bahwa SMK Swasta Melati Perbaungan yang terletak di Jl.Pantai Cermin merupakan sekolah yang mulai diminati oleh siswa-siswa yang berkeinginan untuk melanjutkan studinya ke sekolah keteknikan, karena memiliki peralatan laboratorium yang cukup lengkap. SMK Swasta Melati Perbaungan mempunyai jurusan utama yaitu jurusan Elektronika dan Otomotif.

Berdasarkan hal di atas maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian di SMK Swasta Melati Perbaungan yang mengambil suatu judul yang diteliti :

**Pengaruh Strategi Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS)
Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Instalasi Listrik (IL) Siswa
Kelas XI SMK Swasta Melati Perbaungan.**

I.B Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ?
2. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih strategi pembelajaran bagi siswa ?
3. Apakah Strategi pembelajaran yang berbeda akan memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar siswa ?
4. Apakah strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?
5. Apakah motivasi berprestasi dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa ?
6. Apakah motivasi berprestasi yang berbeda akan memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar siswa ?
7. Apakah strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dan motivasi berprestasi mempengaruhi hasil belajar siswa ?

I.C Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis merasa perlu untuk membatasi masalah dalam penelitian ini untuk lebih terarahnya penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar Instalasi Listrik (IL) yang menggunakan strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dengan motivasi berprestasi tinggi dengan strategi pembelajaran ekspositori dengan motivasi berprestasi tinggi pada siswa kelas XI SMK Swasta Melati Perbaungan TA 2013/2014.
2. Penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar Instalasi Listrik (IL) yang menggunakan strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dan motivasi berprestasi rendah dengan strategi pembelajaran ekspositori dengan motivasi berprestasi rendah pada siswa kelas XI SMK Swasta Melati Perbaungan TA 2013/2014.
3. Ada atau tidaknya interaksi antara strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dan strategi pembelajaran ekspositori dengan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar instalasi listrik terhadap siswa kelas XI SMK Swasta Melati Perbaungan TA 2013/2014

I.D Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah dan pembatasan masalah maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Apakah hasil belajar Instalasi Listrik (IL) menggunakan strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dengan motivasi berprestasi tinggi lebih baik daripada strategi pembelajaran ekspositori dengan motivasi berprestasi tinggi pada siswa kelas XI SMK Swasta Melati Perbaungan?
2. Apakah hasil belajar Instalasi Listrik (IL) menggunakan strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dengan motivasi berprestasi rendah lebih baik daripada strategi pembelajaran ekspositori dengan motivasi berprestasi rendah pada siswa kelas XI SMK Swasta Melati Perbaungan?
3. Adakah interaksi antara strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dan strategi pembelajaran ekspositori dengan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Instalasi Listrik (IL) siswa kelas XI SMK Swasta Melati Perbaungan.

I.E Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar Instalasi Listrik (IL) yang menggunakan strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dengan motivasi berprestasi tinggi dan strategi pembelajaran ekspositori dengan motivasi berprestasi tinggi pada siswa kelas XI SMK Swasta Melati Perbaungan.

2. Untuk mengetahui hasil belajar Instalasi Listrik (IL) strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dengan motivasi berprestasi rendah dan strategi pembelajaran ekspositori dengan motivasi berprestasi rendah pada siswa kelas XI SMK Swasta Melati Perbaungan.
3. Untuk mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dan strategi pembelajaran ekspositori dengan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Instalasi Listrik (IL) siswa kelas XI SMK Swasta Melati Perbaungan.

I.F Manfaat Penelitian.

Penelitian ini akan memberi manfaat antara lain:

1. Memberi informasi dan masukan bagi pendidik, khususnya untuk mata pelajaran Instalasi Listrik (IL) tentang pengaruh strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS).
2. Memberi informasi dan masukan bagi pendidik, khususnya untuk mata pelajaran Instalasi Listrik (IL) tentang pengaruh strategi Pembelajaran ekspositori.
3. Memberi informasi dan masukan bagi pendidik, khususnya untuk mata pelajaran Instalasi Listrik (IL) tentang pengaruh motivasi belajar.
4. Memberi informasi dan masukan bagi pendidik, khususnya mata pelajaran Instalasi Listrik (IL) tentang pengaruh strategi pembelajaran dan motivasi belajar